

ABSTRAK

Penelitian tentang motivasi belajar dan cara belajar terhadap perolehan prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri Ngijo III Kecamatan Karangploso. Motivasi belajar yang cukup tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa, demikian juga dengan cara belajar yang baik dan teratur mempunyai dampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian (1) menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar (2) menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan cara belajar terhadap prestasi belajar IPS (3) menjelaskan secara bersama-sama adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan cara belajar terhadap prestasi belajar.

Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket. Akhirnya menemukan data mengajar dengan motivasi belajar yang cukup tinggi dan cara belajar yang baik, apakah ada pengaruh terhadap perolehan prestasi belajar IPS.

Teknik analisis data adalah regresi ganda (multi regresi) dengan SPSS.

Hasil dan pembahasan:

- a. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) IPS siswa kelas V SD Negeri Ngijo III sebesar 0.032 atau 32%.
- b. Ada pengaruh yang signifikan cara belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) IPS siswa kelas V SD Negeri Ngijo III sebesar 0.039 atau 39%.
- c. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan cara belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y) IPS siswa SD Negeri Ngijo III sebesar 0.248 atau 24.8%.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan orang sehari-hari. Kegiatan belajar dapat dihayati/dialami oleh orang yang sedang belajar. Di samping itu, kegiatan belajar yang berupa perilaku kompleks tersebut telah lama menjadi objek penelitian keilmuan. Belajar yang dihayati oleh seorang pebelajar ada hubungannya dengan usaha pembelajaran yang dilakukan oleh pembelajar. Pada satu sisi, belajar yang dialami oleh pebelajar terkait dengan pertumbuhan jasmani yang siap berkembang. Pada sisi lain, kegiatan belajar yang juga berupa perkembangan mental tersebut juga didorong oleh tindak pendidikan atau pembelajaran.

Dari segi siswa, belajar yang dialaminya sesuai dengan pertumbuhan jasmani dan perkembangan mental, akan menghasilkan hasil belajar sebagai dampak pengiring, selanjutnya dampak pengiring tersebut

akan menghasilkan program belajar sendiri sebagai perwujudan emansipasi siswa menuju kemandirian. Dari segi guru, kegiatan belajar siswa merupakan akibat dari tindak mendidik atau kegiatan mengajar. Proses belajar siswa tersebut menghasilkan perilaku yang dikehendaki, suatu hasil belajar sebagai dampak pengajaran. Oleh karena itu guru hendaknya berusaha untuk memberikan dorongan/motivasi belajar pada siswa. Apabila siswa akhirnya timbul dorongan/motivasi belajar, maka langkah berikutnya adalah diperlukannya cara belajar yang sesuai, agar proses belajar menjadi efisien, sehingga mendapat hasil/prestasi belajar yang baik.

Tugas utama seorang guru adalah membelajarkan siswa, ini berarti bahwa bila guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ditemukan hal-hal berikut: guru telah mengajar dengan baik, ada siswa belajar giat, ada siswa pura-pura belajar, ada siswa belajar setengah hati, bahkan ada pula siswa yang tidak belajar. Guru tersebut menemukan adanya masalah yang dialami siswa. Ada masalah yang dapat dipecahkan oleh konselor sekolah, adapula masalah yang harus dikonsultasikan dengan ahli psikologi. Guru menyadari bahwa dalam tugas pembelajaran ternyata ada masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa. Bahkan guru memahami kondisi lingkungan siswa juga dapat menjadi sumber timbulnya masalah-masalah belajar.

Guru profesional berusaha mendorong siswa agar belajar dan berhasil, ia menemukan bahwa ada bermacam-macam hal yang menyebabkan siswa belajar. Ada siswa yang tidak belajar karena dimarahi orang tua, ada siswa yang enggan belajar karena pindah tempat tinggal, ada siswa yang sukar memusatkan perhatian waktu guru mengajar, ada pula siswa yang giat belajar karena ia bercita-cita menjadi seorang ahli. Berbagai macam keadaan siswa tersebut, menggambarkan bahwa pengetahuan tentang masalah-masalah belajar merupakan hal yang sangat penting bagi guru.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah di atas maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah ada pengaruh yang signifikan tingkat motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Ngijo III Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?
- 1.2.2 Apakah ada pengaruh yang signifikan cara belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Ngijo III Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?
- 1.2.3 Apakah secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan cara belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Ngijo III Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Ngijo III Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
- 1.3.2 Untuk menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan cara belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Ngijo III Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
- 1.3.3 Untuk menjelaskan secara bersama-sama adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan cara belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Ngijo III Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

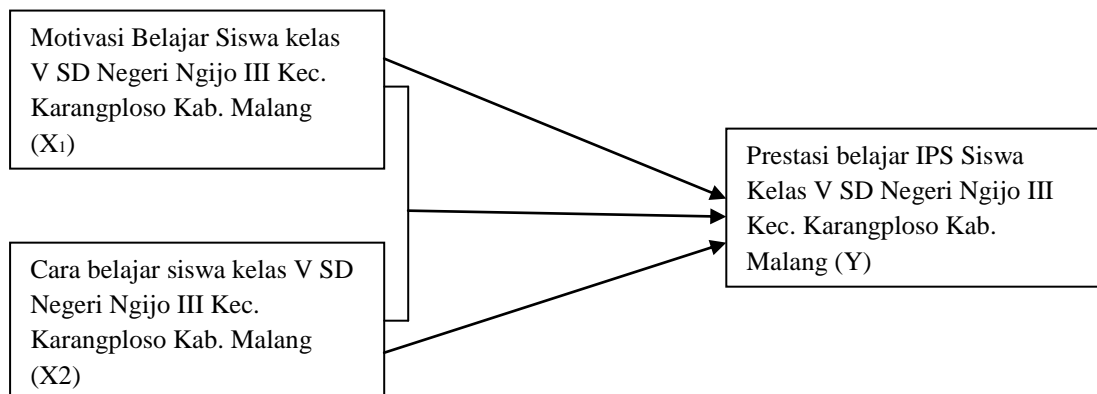
2. Metode

2.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini pada dasarnya adalah untuk menjelaskan adanya pengaruh terhadap variabel tergantung dan konsep prestasi belajar yang disebabkan sejumlah variabel bebas yang mencakup motivasi belajar dan cara belajar, maka penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis menggunakan penelitian terapan dan bertujuan eksplanasi (penjelasan).

Di lihat dari tingkat eksplanasi, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, dengan bentuk hubungan variabel klausal (Sugiono, 1999:6). Penelitian asosiasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 1999:11). Sedangkan hubungan klausal adalah sebab akibat, bila X maka Y (Sugiono, 1999:2). Jika mengikuti pembagian yang dilakukan oleh Vredenberg (1980:75), maka jenis penelitian yang digunakan adalah termasuk dalam penelitian menguji hipotesis (maka jenis penelitian yang digunakan adalah termasuk dalam penelitian menguji hipotesis (*hypothesis testing research*)).

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini termasuk penelitian terapan, metode survey, tingkat eksplanasi menjelaskan adanya pengaruh variabel tergantung yaitu prestasi belajar (Y) akibat adanya pengaruh yang lain variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan cara belajar (X_2) dan jenis data kuantitatif. Jika digambarkan secara skematis dapat dilihat pada gambar berikut:



2.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini adalah seluruh subyek yang diteliti, yang mempunyai satu atau beberapa ciri yang sama. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Ngijo III Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Dalam penelitian sosial populasi itu adalah manusia dan tingkah lakunya atau hasil tingkah lakunya itu yang berbentuk berbagai gejala, benda dan peristiwa. Oleh karena itu obyek penelitian bidang sosial sangat bervariasi (heterogen) sehingga sangat diperlukan pembatasan yang jelas dan tegas populasinya, sebelum menentukan ukuran atau jumlah sampel (Arikunto, 1989). Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Menggunakan koesioner/daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar dan cara belajar siswa.
2. Studi dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar mata pelajaran IPS.

Sedang langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Melaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tentang motivasi belajar dan cara belajar siswa.
2. Mengumpulkan data tentang motivasi belajar dan cara belajar siswa serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2.4 Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data sebelum digunakan, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas dengan melakukan uji coba terhadap 35 siswa/responden. Analisa uji coba dengan bantuan program SPSS.

2.5 Variabel dan Pengukuran

Berdasar teori dan masalah yang dipecahkan, maka variabel yang ada dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas terdiri dari : a. Motivasi belajar siswa (X_1); b. Cara belajar siswa (X_2).
2. Variabel tergantung : prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS (Y).

2.6 Analisa Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk-bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: 1) tahap penyelesaian data empiris yang ada diinstrumen kuesioner dipindahkan ke dalam matrik data menurut tabel yang sudah disiapkan; 2) tahap uji asumsi regresi ganda (multi regresi) yang mencakup uji dan linieritas, multikolonieritas, autokolonieritas, dan heteroskedastisitas, dengan bantuan program SPSS; 3) tahap uji hipotesis yang dilaksanakan dengan menggunakan regresi ganda dengan bantuan SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dari variabel penelitian yang menunjukkan rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut: a) variabel prestasi belajar siswa mean 6.886 standar deviasi 0.595; b) variabel motivasi belajar siswa mean 46.29 standar deviasi 6.56; c) variabel cara belajar siswa mean 39.89 standar deviasi 5.32.

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel motivasi belajar dan cara belajar.

3.2.1 Motivasi Belajar Siswa

Uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen terhadap 35 siswa dengan 13 butir soal adalah valid, diperoleh nilai Alpha Cronbach = 0.7193.

3.2.2 Cara Belajar Siswa

Uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen terhadap 35 siswa dengan 11 butir soal, diperoleh nilai Alpha Cronbach = 0.7128.

3.2.3 Prestasi Belajar IPS

Data prestasi belajar IPS diambil dari dokumentasi sekolah/langsung dari guru IPS, tidak perlu uji validitas dan reliabilitas instrumen dari variabel prestasi belajar.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui data yang dikumpulkan dapat/tidak dianalisis dengan teknik yang telah ditetapkan (regresi ganda). Terlihat tidak ada masalah pemenuhan asumsi klasik untuk dilakukan analisis regresi ganda (Santoso, 2000).

3.3.1 Asumsi Bebas Multikolonieritas: koefisien korelasi antar variabel independen bebas dari multikolonieritas.

3.3.2 Asumsi Bebas Autokorelasi: data yang telah dikumpulkan tidak ada masalah (bebas) dari autokorelasi (Santoso, 2000:219).

3.3.3 Asumsi Uji Normalitas: data terbukti normal dan linier.

3.3.4. Asumsi Uji Heteroskedastisitas: Data bebas dari heteroskedastisitas, tidak terjadi masalah.

3.4 Uji Regresi Berganda

3.4.1 Uji Hipotesis: uji hipotesis tentang pengaruh variabel X_1 , X_2 , terhadap variabel Y baik secara parsial maupun bersama-sama ada pengaruh yang signifikan baik motivasi belajar (X_1), cara belajar (X_2), terhadap prestasi belajar.

3.5 Pembahasan

3.5.1 Deskripsi Variabel

Rata-rata 46.29 untuk motivasi belajar lebih tinggi dari 39.89 untuk cara belajar. Walaupun perbedaan sedikit seharusnya motivasi belajar mendapat perhatian yang lebih serius dibanding dengan cara belajar.

3.5.2 Hasil Pengujian Asumsi Regresi

Data dalam penelitian ini dapat dianalisis sesuai dengan rancangan analisis penelitian yang disiapkan yaitu regresi ganda.

3.5.3 Hasil Pengujian Hipotesisi

Secara bersama-sama motivasi belajar dan cara belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS.

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

1. Hipotesis pertama diterima secara signifikan. Bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar.
2. Hipotesis kedua diterima secara signifikan. Bahwa cara belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar.
3. Hipotesis ketiga diterima secara signifikan. Bahwa motivasi belajar dan cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.
4. Besarnya prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Ngijo III Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang 45.07% dipengaruhi oleh variabel bebas motivasi belajar dan cara belajar dan 54.93% dipengaruhi oleh hal-hal lain di luar variabel bebas tersebut.
5. Persamaan regresi yang menunjukkan pengaruh variabel motivasi belajar dengan cara belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Ngijo III Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang adalah: $Y = 3.844 + 0.032 X_1 +$

0.039 X₂ di mana: Y = Prestasi belajar, X₁ = Motivasi belajar, X₂ = Cara belajar.

4.2 Saran

1. Kemampuan guru dalam membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil perlu ditingkatkan melalui studi banding, mengikuti penataran, mengikuti musyawarah guru mata pelajaran sehingga yang diperoleh siswa lebih bervariasi, kejenuhan siswa dalam belajar juga dapat dikurangi dengan harapan proses pembelajaran betul-betul dapat terlaksana dengan baik yang akhirnya prestasi belajar dapat dicapai secara optimal.
2. Dorongan motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan melalui peningkatan komunikasi yang harmonis, sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar dan tidak terlalu berlelahan.
3. Pemilihan cara belajar hendaknya dapat mendorong belajar yang lebih optimal melalui evaluasi yang dilaksanakan terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1985) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta.
- Budimansyah, D. (2002) *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung.
- Degeng, I. (1989) *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable*. Jakarta.
- _____. *Life Skill Based Curriculum*. Malang.
- _____. (2001) *Evaluasi Pembelajaran*. Malang.
- _____. (2001) *Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Depdiknas, (2001) *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta.
- Depdiknas, (2002) *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Banyumas.

- Degeng, I. (1997) *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi*. Jakarta.
- Fattah, N. (2003) *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*. Bandung.
- Hasan, Z. *Statistik*, 2005. Malang.
- Marzuki, (1989) *Metodologi Riset*. Semarang.
- Moedjiono, (1992) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Purwadarminto, (1976) *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Sudjana, (1981) *Statistik*. Bandung.
- Sanjaya, W. (2005) *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sutirjo. (2005) *Tematik Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia.
- Usman, M.U. (1995) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Witherington, H.C. (1982) *Teknik-Teknik Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit Jemmars.
- Slameto, (1995) *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gordon, Thomas (1996) *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Abdurrahman, Mulyono (2002) *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- A.M, Sardiman (2005) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mayeraff, M (1993) *Seni Memperhatikan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fattah, N (2001) *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, S (2000) *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.